

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha mikro kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih, mempunyai kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat.¹ UMKM telah mampu membuktikan diri sebagai salah satu solusi pertumbuhan angkatan kerja baru di Indonesia yang sangat tinggi. Sifat-sifat intrinsik usahanya yang semi atau bahkan nonformal membuat UMKM mampu memberikan peluang usaha kalangan industri skala rumah tangga yang banyak ditemui di setiap daerah. Perannya yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja itu menjadikan UMKM sangat efektif sebagai piranti memperkuat stabilitas nasional.² UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kukuhnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. Dengan demikian, kita tidak bisa menganggap remeh UMKM. UMKM merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga

¹ Sony Hendra Permana, "Strategi Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia". *Aspirasi* Vol. 8 No. 1, Juni (2017). 96. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/Aspirasi/Article/Download/1257/Pdf> Diakses Pada 21 November 2021

² Rachmawan Budiarto, *Pengembangan Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 4.

mampu mengurangi tingkat pengangguran dan mampu meningkatkan pendapatan.³

Seiring dengan berkembangnya zaman dan berkembangnya UMKM, besarnya peluang pasar membuat banyak pelaku usaha yang mencoba peruntungan di dalam bisnis salah satunya adalah Helm Retro Group di desa Wonorejo Rt. 03 Rw. 01 Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Usaha yang dirintis pada tahun 2018 bermula dari memproduksi sandal gunung dan mencoba bisnis baru. Usaha ini didirikan oleh ibu Duwi. Pada awal pendiriannya usaha ini dilakukan oleh Ibu Duwi dan suaminya. Ibu Duwi memproduksi helm retro setengah jadi karena sudah ada supplier Sidoarjo yang menyediakan bahan baku berupa batok helm. Seiring berjalannya waktu usaha helm retro mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dan juga para konsumen. Helm menjadi salah satu pelengkap berkendara yang penting ketika mengendarai motor. Sebab, hal ini berdampak pada keamanan ketika berkendara. Di era sekarang, helm tidak hanya dijadikan pelengkap untuk keamanan selama mengemudi sepeda motor saja, tetapi juga sebagai pendukung penampilan. Untuk itulah, beragam helm dengan tampilan menarik dan unik kerap diserbu oleh pengendara.

Helm retro adalah jenis helm yang memanfaatkan desain tempo dulu dengan konsep helm modern. Helm jenis ini umumnya memiliki desain yang klasik namun tetap keren. Salah satu helm yang paling banyak dipakai orang ialah tipe retro. Helm dengan gaya klasik ini menarik banyak perhatian karena bentuknya yang cantik, unik, tetapi juga tetap aman untuk dipakai berkendara.

³ Apip Alansori Dan Erna Listyaningsih, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2020), 3

Helm retro merupakan salah satu jenis helm yang sangat digemari oleh *riders*. Target pasar dari produk ini umumnya berasal dari kaum milenial yang paham *fashion* serta memiliki selera yang baik terhadap produk-produk berbau *vintage* serta *old* namun tetap *stylish*.⁴

Tabel 1.1

Beberapa daftar UMKM Helm yang ada di Kec. Trowulan

Nama pemilik	Alamat	Variasi Produk	Pendapatan per tahun 2021
Ibu Duwi (Helm Retro Group)	Desa Wonorejo, kec. Trowulan, Kab. Mojokerto	Helm bogo kulit, helm bogo anak, helm retro nazy, helm bogo klasik, helm chips bogo	Rp. 1.636.911.000
Ibu Silvi (Helm Bogo Adinova)	Desa Tawangsari, Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto	Helm bogo polos, helm bogo anak, helm bogo klasik	Rp. 1.080.000.000
Bapak Doni (Doni Helm Bogo)	Dsn Pesantren, Desa Wonorejo, Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto	Helm bogo kulit, helm bogo klasik, helm bogo anak, helm bogo nazy	Rp. 936.000.000

Sumber Data: observasi dan wawancara kepada pemilik UMKM

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa diantara ketiga UMKM helm tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dimana perbedaannya terletak pada produk yang dihasilkan dimana di Helm Retro Group lebih beragam sedangkan lokasinya di tempat yang sama. Berikut ini dapat dilihat dari tabel data pendapatan UMKM Helm Retro Group per tahun 2021.

⁴ <https://www.gilamotor.com/2022/05/kenapa-disebut-helm-retro-apa-saja-jenis-merk-helm-retro/>

Tabel 1.2
Data pendapatan UMKM Helm Retro Group Ibu Duwi
Per Tahun 2021

Bulan	Jumlah Pendapatan
Januari	Rp. 90.620.000
Februari	Rp. 97.663.000
Maret	Rp. 110. 715.000
April	Rp. 125.517.000
Mei	Rp. 121.875.000
Juni	Rp. 146.350.000
Juli	Rp. 138.280.000
Agustus	Rp. 158.280.000
September	Rp. 153.355.000
Oktober	Rp. 156.388.000
November	Rp. 177.660.000
Desember	Rp. 180.730.000
Total	Rp. 1.636.911.000

Helm retro group merupakan usaha mandiri yang bergerak dibidang penjualan barang tepatnya penjualan helm saat ini. Pada awal merintis usaha bentuk transaksi ini dilakukan dengan cara konvensional yaitu konsumen langsung datang ke toko. Sehingga menyulitkan konsumen yang bertempat tinggal jauh dari toko untuk bertransaksi karena memakan waktu yang cukup banyak. Namun seiring berjalannya waktu helm retro group ini memasarkan produknya melalui e-commerce yang dibuat mampu meningkatkan penjualan produk dan menjadi media informasi serta dapat mempermudah konsumen untuk melihat produk terbaru, tanpa datang ke toko secara langsung. Terkait dengan survey kepuasan konsumen online customer helm retro group melalui e-commerce pada umumnya mereka senang dengan banyaknya pilihan atau variasi produk serta pengemasan barang yang safety agar produk ditangan konsumen dengan selamat tanpa ada cacat.

Dalam memasarkan produknya, seorang pengusaha harus mampu dan pandai membaca situasi perubahan sekarang dan masa yang akan datang. Seorang pengusaha harus cepat dan tanggap terhadap apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen serta kapan dan dimana dibutuhkan. Dalam hal ini perusahaan harus mampu menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen secara tepat waktu. Selain itu, perusahaan harus mampu mengkomunikasikan keberadaan dan kelebihan produk dibandingkan dengan produk lainnya dari pesaing.⁵

Pada tahun 2019-2021 Helm Retro Group menjual helm beberapa variasi seperti motif polkadot, motif kartun animasi, BTS-jungkook, motif komik dan lain-lain. Strategi pengembangan sangat dibutuhkan untuk bisa lebih meningkatkan mutu dari usaha yang sedang dijalankan, maka dari itu penting bagi pelaku UMKM untuk bisa mengetahui strategi seperti apa yang tepat dan cocok untuk dipakai dalam mengembangkan usahanya sehingga bisa bersaing dengan usaha lainnya. Mulai tahun 2022 Helm Retro Group melakukan variasi dengan produk menambah kaca mata google, kaca cembung smoke, kaca mata chip, kaca cembung + kaca mata chip, kaca mata retro, kaca flat smoke, google mask, pet classic, helm bogo leopard, helm bogo kaca bubble halfface. Hingga sekarang meningkat pesat karena mendapat antusias yang berlebih seiring dengan berjalannya waktu, usaha ini memperlihatkan perkembangan yang cukup baik dari tahun ke tahun.⁶

⁵ Daryanto, *Manajemen Pemasaran* (Bandung: Cetakan Pertama Satu Nusa, 2011), 22.

⁶ Wawancara dengan Ibu Duwi, Pemilik Umkm Helm Retro Group, 15 Juni 2022

Tabel 1.3
Peningkatan pendapatan karyawan helm retro group sebelum dan sesudah adanya variasi produk⁷

No.	Nama	Tahun	Sebelum Variasi Produk (2020) Per Minggu	Mulai Variasi Produk (2021) Per Minggu	Setelah Variasi Produk (2022) Per Minggu
1.	Kiki	2019	Rp. 270.000	Rp. 360.000	Rp. 420.000
2.	Silvia	2018	Rp. 270.000	Rp. 360.000	Rp. 420.000
3.	Angga	2018	Rp. 240.000	Rp. 330.000	Rp. 390.000
4.	Afan	2018	Rp. 240.000	Rp. 330.000	Rp. 390.000
5.	Doni	2018	Rp. 240.000	Rp. 330.000	Rp. 390.000
6.	Udin	2019	Rp. 240.000	Rp. 330.000	Rp. 390.000
7.	Ardi	2019	Rp. 240.000	Rp. 330.000	Rp. 390.000
8.	Edwin	2019	Rp. 240.000	Rp. 330.000	Rp. 390.000
9.	Ivan	2020	Rp. 240.000	Rp. 330.000	Rp. 390.000
10.	Vian	2021	-	Rp. 270.000	Rp. 360.000
11.	Zila	2018	Rp. 210.000	Rp. 270.000	Rp. 360.000
12.	Tina	2018	Rp. 210.000	Rp. 270.000	Rp. 360.000
13.	Alfian	2018	Rp. 210.000	Rp. 270.000	Rp. 360.000
14.	Ananta	2022	-	-	Rp. 360.000
15.	Lilis	2018	Rp. 210.000	Rp. 270.000	Rp. 360.000

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat adanya peningkatan pendapatan bagi karyawan yang bekerja di helm retro group. Di mana yang sebelumnya tidak memiliki pendapatan, kemudian setelah bekerja di helm retro group pendapatannya menjadi bertambah. Besar kecilnya pendapatan yang diterima tergantung dari tugas dan tanggungjawabnya di helm retro group.

Karyawan pada umumnya ialah pengangguran dengan adanya UMKM helm retro ini memiliki kegiatan sehingga membantu menambah penghasilan yang sebelumnya tidak memiliki pemasukan. Rata-rata pendapatan karyawan

⁷ Wawancara Dengan Karyawan Helm Retro Group 20 Agustus 2022

kurang lebih Rp. 60.000 S/D Rp. 70.000 perharinya, tidak menutup kemungkinan bahwa dengan adanya variasi produk tersebut dapat meningkatkan pendapatan karyawan.⁸

Bagi setiap karyawan pendapatan merupakan jaminan kelangsungan hidup mereka sedangkan bagi owner pendapatan yang diberikan merupakan jaminan kelangsungan produksinya dikarenakan adanya sumber daya manusia yang berhasil menangani proses produksi oleh karena itu owner perlu memperhatikan pendapatan pada setiap karyawannya. Maka yang perlu dianalisis adalah dengan adanya strategi pengembangan tersebut apakah dapat meningkatkan pendapatan karyawan atau justru strategi pengembangan tersebut tidak mampu menjadi mesin dalam hal peningkatan pendapatan. Oleh karena itu usaha helm retro dirasa perlu untuk meningkatkan strategi pengembangan bisnisnya.

Selain strategi pengembangan usaha yang diterapkan, kompensasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Dengan adanya pemberian kompensasi yang pantas dan memadai dapat meningkatkan motivasi kerja dan tidak sedikitnya mampu membantu perekonomian karyawan serta menambah pendapatan karyawan.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa dalam proses pengembangan bisnis tidak hanya mementingkan pendapatan perusahaan saja melainkan perusahaan juga dituntut untuk mampu mengoptimalkan

⁸ Ibid, Wawancara dengan karyawan Helm Retro Group

pendapatan karyawan. Peneliti tertarik untuk meneliti pada UMKM Helm Retro Group karena Helm dengan gaya klasik ini menarik banyak perhatian karena bentuknya yang cantik, unik, tetapi juga tetap aman untuk dipakai berkendara, seiring berjalannya waktu usaha helm ini bukan hanya sebagai alat kelengkapan berkendara saja tapi juga sebagai fashion trend anak muda sekarang dalam kelengkapan fashion gayanya sehingga banyak memicu produsen helm berkreasi. Dengan adanya variasi produk helm lebih menarik pelanggan, sehingga pendapatan karyawan yang bekerja pun meningkat, serta adapun alasan karyawan yang salah satunya ialah bekerjanya akan lebih santai karena menurut mereka bekerja tidak hanya untuk mendapatkan penghasilan saja tetapi bisa bertujuan untuk menjalin silaturahmi, membangun kerja sama yang baik, serta menambah pengetahuan atau bisa untuk berniat mengembangkan usaha lainnya. Demikian berdasarkan Latar belakang di atas, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan mengangkatnya menjadi proposal dengan judul “Peran Strategi Pengembangan UMKM Helm Retro Group dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan di Desa Wonorejo Trowulan Mojokerto”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan hasil observasi lapangan, maka diperoleh kajian yang menyajikan peran strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) helm retro group dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Desa Wonorejo Trowulan. Masalah- masalah berikut dapat muncul dari fokus berikut ini:

1. Bagaimana strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah helm retro group di Desa Wonorejo?
2. Bagaimana peran pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah helm retro group dalam meningkatkan pendapatan karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah helm retro group di Desa Wonorejo.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah helm retro group dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

D. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah secara umum, khususnya bagi pelaku UMKM dan menghasilkan ide atau pemikiran baru untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas. Untuk dijadikan acuan dalam penelitian yang akan datang.

b. Kegunaan secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah diidentifikasi oleh penulis, dan juga diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari kajian akademik dengan kenyataan di lapangan. Juga diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan

evaluasi bagi institusi dan perusahaan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

c. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah akademik, khususnya dalam peran strategi pengembangan UMKM dalam meningkatkan pendapatan karyawan dan semua yang berkaitan dengan ilmu ekonomi di prodi Ekonomi Syariah dan di IAIN Kediri pada umumnya.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam pembuatan skripsi penulis akan membahas secara detail mengenai “Peran strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) helm retro group dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Desa Wonorejo Trowulan. Pada dasarnya dalam pembuatan sebuah skripsi telaah pustaka mempunyai tujuan untuk menjelaskan judul dan isi singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku-buku atau tulisan-tulisan yang ada terkait dengan topik atau masalah yang akan diteliti.⁹ Adapun penelitian sebelumnya yang menjelaskan mengenai permasalahan yang hampir sama adalah sebagai berikut:

1. Rahayu Sulisana, yang berjudul “Peran Home Industri Kerajinan Loungender Art Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sumbercangkring Kec. Gurah”.¹⁰

⁹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2013), 62.

¹⁰ Rahayu Sulisana, “Peran Home Kerajinan Bambu Industri Loungender Art Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2020),

Hasil dari penelitian ini adalah Loungender Art sangat membantu dalam penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumbercangkring. Adapun persamaan skripsi diatas dengan skripsi yang hendak dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat adalah terletak pada lokasi penelitian dan pada masing-masing pembahasan yang memiliki fokus berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian tersebut. Skripsi ini menggunakan pembahasan tentang meningkatkan perekonomian sedangkan skripsi yang akan ditulis membahas pengembangan usaha lebih mengcau pada peningkatan pendapatan karyawan.

2. Lailatun Nasikah, yang berjudul “Peran Home Industri *Shuttlecock* Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif *Maqashid Syariah*”.¹¹

Hasil dari penelitian ini adalah semakin berkembangnya industri *Shuttlecock* memberikan peluang pekerjaan dan tambahan pendapatan bagi masyarakat sekitar meskipun hanya pekerjaan sampingan tetapi penghasilan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun persamaan skripsi diatas dengan skripsi yang hendak dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat adalah dalam skripsi ini membahas tentang kesejahteraan masyarakat sedangkan skripsi yang hendak ditulis oleh penulis membahas tentang pengembangan usaha

¹¹ Lailatun Nasikah, “Peran Home Industri *Shuttlecock* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif *Maqashid Syariah*”, (Skripsi Satjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2019)

lebih mengcau pada peningkatan pendapatan karyawan.

3. Rezalatil Laili, yang berjudul “Peranan Usaha Ternak Lebah Madu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim Kampung Madu Desa Bringin Kecamatan Badas”.¹²

Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya peternakan madu lebah sudah bisa membantu perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sandang dan papan, perlahan-lahan bisa memenuhi alat pemuas berupa sepeda motor. Adapun persamaan skripsi diatas dengan skripsi yang hendak dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat adalah dalam skripsi ini membahas tentang kesejahteraan masyarakat sedangkan skripsi yang hendak ditulis oleh penulis membahas tentang pengembangan usaha lebih mengcau pada peningkatan pendapatan karyawan.

4. Tiansi Evi Adetianingum, yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat”.¹³

Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya UMKM CV. Sido Mulyo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat memberikan pengaruh yang positif bagi keberlangsungan ekonomi masyarakat sekitar, dimana dengan adanya UMKM ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Adapun persamaan skripsi diatas

¹² Rezalatil Laili, “Peranan Usaha Ternak Lebah Madu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim Kampung Madu Desa Bringin Kecamatan Badas”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2018)

¹³ Tiansi Evi Adetianingrum, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2020)

dengan skripsi yang hendak dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang peran UMKM. Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat dalam skripsi ini peran UMKM dalam peningkatan pendapatan masyarakat sedangkan skripsi yang hendak ditulis oleh penulis membahas tentang pengembangan suatu usaha lebih mengacu pada peningkatan pendapatan karyawan.

5. Meri Ayu Uliyani, yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang”.¹⁴

Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang dijalankan adalah dalam menentukan tenaga kerja, pedagang kaki lima sebagian dari mereka lebih memperkerjakan anggota keluarganya dengan alasan meminimalkan biaya produksi agar mendapatkan keuntungan yang terfokus hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga tidak harus membayar pekerjanya. Adapun persamaan skripsi diatas dengan skripsi yang hendak dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang strategi pengembangan usaha. Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat dalam skripsi ini membahas tentang pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan pedagang kaki lima sedangkan skripsi yang hendak ditulis oleh peneliti membahas tentang pengembangan usaha lebih mengacu pada peningkatan pendapatan karyawan.

¹⁴ Meri Ayu Uliyani, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima”, (Skripsi Sarjana, UIN AR-RANIRY, 2018)

Berdasarkan tinjauan pustaka yang penulis tentukan dari beberapa literatur mengenai strategi pengembangan bisnis dengan membaca metode penelitian dan fokus kajian masing-masing dari literatur tersebut, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan. Kajian mengenai startegi pengembangan bisnis helm belum pernah dilakukan beberapa literatur. Hal inilah yang penulis anggap menarik untuk dikaji lebih lanjut.